

MANAJEMEN  
KEUANGAN

**RINGKASAN PENELITIAN**

**LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



*JUDUL*

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL BANK SPESIFIK  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BPR DI RIAU**

Ketua:

**Hamdi Agustin, SE.MM, Ph.D**

Anggota:

**Nawarti Bustamam, SE.M.Si**

**Hafidzah Nurjanah, SE. M.Econ**

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to find policies to improve the performance of The particular goals is to assess how the empirical correlation or relationship between variables specific bank (financial factors) with rural bankis (RB) or Bank perkreditan Rakyat (BPR) financial performance affects the financial performance improvement. The population consists of 26 RB. The period under study is from 2010 to 2015. The data are taken from banks' annual reports. In this study using panel data and analysis using pooled ordinary least square (OLS) and random effect. while fixed effect is not used in the analysis because the number of banks has not changed to any bank during the study period and there were three dummy variables.*

*The results of the processing of these models did not differ significantly. From the above results indicate that the dummy variable ownership and systems of banks, total assets, equity and the cost effect on the bank's performance as measured by ROA and ROE. While the region dummy variable is not significant to the performance of BPR. System syariah BPR BPR better than conventional systems due to the bank is not burdened with payment of the deposit fee is fixed, relatively more honest customer honesty in the payment of loans and revenue Islamic bank financing is greater than the various forms of financing offered to customers. Thus the future strategy should change BPR conventional to Islamic system.*

**KEYWORDS:** rural banks, conventional, syariah and financial performance

### **A. Latar Belakang**

Jeffrey Sachs (2005) mengeluarkan ide-ide tentang pengentasan kemiskinan melalui tulisannya yang terkenal 'The End of Poverty', isu kemiskinan menjadi

semakin populer. PBB kemudian menetapkan keuangan mikro (*microfinance*) sebagai salah satu alat efektif pengurangan kemiskinan (*poverty reduction*) yang merupakan bagian dari sasaran “*to eradicate extreme poverty and hunger*” (*The UN Eight Millenium Development Goals*) dan kemudian menetapkan tahun 2005 sebagai Tahun Keuangan Mikro.

Salah satu bentuk Lembaga Keuangan Mikro (LKM) untuk pengetasan kemiskinan adalah Bank Perkreditan Rakyat atau yang selanjutnya disebut BPR. BPR sebagai salah satu lembaga perbankan mempunyai peranan yang cukup penting dalam menunjang perekonomian Indonesia. Salah satu peran BPR adalah membantu masyarakat yang sulit memiliki akses peminjaman dana ke bank umum sehingga masyarakat tidak perlu meminjam uang kepada rentenir. BPR juga berperan serta dalam menunjang perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia yang menjadi salah satu sektor usaha terbesar yang ada di Indonesia yang membantu pemerintah dalam penciptaan lapangan pekerjaan. Peran BPR disini adalah membantu perkembangan UKM melalui peminjaman modal yang dihimpun dari dana masyarakat maka BPR harus meningkatkan kinerja usaha. Dengan kinerja keuangan yang baik, maka kepercayaan masyarakat kepada BPR sebagai lembaga keuangan penghimpun dan penyalur dana juga akan semakin tinggi.

Menurut Subari (2004) menyatakan kendala BPR di Indonesia adalah kompetensi SDM masih rendah dan masih kurangnya modal usaha untuk mampu beroperasi lebih efisien. Sementara hasil penelitian Herry (2011) menyatakan bahwa kendala

dan hambatan BPR diantaranya tingkat bunga relatif tinggi, masih kurang sosialisasi keberadaan BPR, imej BPR masih rendah, keterbatasan kemampuan SDM dan modal dan tingkat persaingan yang tinggi. Njotoprajitno (2012) menyatakan berbagai kendala yang dihadapi BPR diantaranya adalah masih terbatasnya jangkauan pelayanan dan skala usaha yang kecil itupun masih ditambah dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Masalah teknologi dan permodalan masih terbatas. Sementara BPR di Riau berdasarkan data keuangan menunjukkan nilai BOPO masih tinggi dan nilai ROA masih rendah yang menunjukkan tingkat efisiensi dan kinerja keuangan masih rendah.

Dari berbagai paparan fenomena permasalahan BPR secara umum dan keadaan keuangan BPR di Riau, Peneliti mencoba melakukan studi untuk peningkatan kinerja dan efisiensi BPR di Riau selanjutnya akan diteliti aplikasi manajemen yang nantinya akan diberikan rekomendasi memperbaiki apabila terjadi kesalahan. Penelitian ini pun mencoba merangkai kesimpulan dari berbagai referensi tersebut dengan industri BPR sebagai domain penelitian. Penelitian ini akan menganalisis dan membahas kinerja BPR berhubungan erat dengan variable bank spesifik (faktor internal) yang terdiri dari kepemilikan BPR (pemerintah daerah atau swasta), wilayah operasi (di pedesaan atau diperkotaan), sistem operasi usaha (syariah atau konvensional), jumlah aset, efisiensi operasi dan faktor ekuitas atau permodalan yang memadai. Selain itu untuk mendalami pembahasan mengenai peningkatan kinerja BPR sangat perlu memperhatikan efisiensi sehingga kinerja BPR lebih baik.

Oleh karena itu perumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana korelasi atau hubungan empiris antara kinerja keuangan BPR dengan variabel bank spesifik (factor keuangan) yang dianggap mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan?

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

Untuk menentukan variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank menggunakan variabel bank spesifik atau faktor internal (Athanasoglou et al., 2008; Dietrich & Wanzenried, 2009; Ramlall, 2009; Sufian & Chong, 2008; Sufian, 2010, Sufian & Majid, 2010; Sufian & Habibullah, 2012). Variabel bank spesifik merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja bank yang dapat dikendalikan oleh manajemen. Variabel-variabel ini yang akan dijadikan fokus utama penelitian.

Variabel bank spesifik atau faktor internal terdiri dari :

1. Kepemilikan bank. Hasil penelitian Reaz (2005), Berger et al. (2005), Omran (2007), Micco et al. (2007), Iannotta et al. (2007), Kunt et al. (2007), Xiaoqing dan Heffernan (2008), Fu dan Heffernan (2008), Jia (2008), Cornett et al. (2010) dan Taboada (2011) menemukan struktur kepemilikan bank swasta berpengaruh positif terhadap kinerja bank, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank swasta lebih baik dari bank pemerintah. Di Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh Hadad et al. (2005) menemukan bahwa kepemilikan bank tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank swasta, bank pemerintah dan bank asing. Oleh itu, sangat wajar melakukan penelitian mengenai kinerja BPR yang dimiliki oleh pemerintah daerah dan swasta.

2. Wilayah operasi bank. Dietrich dan Wanzenried (2009) menggunakan variabel kualitatif ini untuk menunjukkan perbedaan lokasi bank antar daerah di Swiss yang masuk dalam observasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank di beberapa daerah mempunyai kinerja yang lebih baik. Penelitian ini memodifikasi variabel lokasi menjadi perbedaan wilayah antara perkotaan dan pedesaan, untuk melihat kemungkinan perbedaan karakteristik yang terkandung sebagai akibat perbedaan daerah operasional tersebut.
3. Jumlah aset. Bank berukuran besar akan mendapat keuntungan dari skala ekonomi. Oleh itu, biaya dapat berkurangan jika dibandingkan dengan bank berukuran kecil. Pada masa yang sama, bank berukuran besar juga mungkin mempunyai operasi yang berbagai cara. Oleh itu, bank tersebut dapat mengambil risiko yang lebih tinggi dan memberi pulangan yang lebih tinggi. Ini akan mempengaruhi kinerja bank secara positif. Hasil penelitian Mamatzakis dan Remoundos (2003), Beck et al. (2005), Alexiou dan Sofoklis (2009), Mashharawi dan Al-Zu'bi (2009), Sufian (2010), Barry et al. (2011) mendapati bahawa jumlah aset mempunyai pengaruh positif terhadap ROA dan ROE. Sementara itu Reynolds et al. (2000), Staikouras dan Wood (2005), Biayamidou et al. (2007), Sufian dan Chong (2008), Sufian dan Majid (2010), Barry et al. (2011), Chen dan Liao (2011) dan Javaid et al. (2011) menunjukkan bahawa jumlah aset mempunyai hubungan negatif terhadap ROA.

4. Efisiensi operasi. Biaya operasi akan mempengaruhi kinerja bank. Sekiranya biaya operasi tinggi maka kinerja bank akan menjadi lebih rendah. Ini menunjukkan bahwa bank yang mempunyai produktivitas dan efisiensi tinggi akan selalu menjaga biaya operasi rendah. Dengan menggunakan teknologi elektronik seperti ATM dan pengiriman uang dapat sebagai alasan menurunkan biaya. Ini dapat menurunkan biaya gaji (modal dapat mengganti biaya karyawan bank). Hasil kajian Beck et al. (2005), Mashharawi dan Al-Zu'bi (2009) dan Mirzaei et al. (2011) mendapati bahwa rasio biaya operasi dibagi jumlah aset mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA dan ROE. Sementara Althanasoglou et al. (2008) dan Davydenko (2010) mendapati bahwa rasio biaya mempunyaipengaruh negatif terhadap kinerja bank. Ini menunjukkan bahwa bank yang efisien mungkin menggunakan biaya rendah dalam operasi bank.
  
5. Sementara Demirguc-Kunt dan Huizinga (2000), Mamatzakis dan Remoundos (2003), Staikouras dan Wood (2005), Fernandez et al. (2005), Pasioras dan Biayamidou (2007), Biayamidou et al. (2007), Garza-Garcia (2008), Athanasoglou et al. (2008), Smaoui dan Salah (2008), Sufian dan Chong (2008), Garcia-Herrero et al. (2009), Liu dan Wilson (2009), Flamini et al. (2009), Ramlall (2009), Mashharawi dan Al-Zu'bi (2009), Alexiou dan Sofoklis (2009), Sufian (2010), Davydenko (2010), Sufian dan Majid (2010), Barry et al. (2011), Javaid et al. (2011), Ramadan (2011), Riewsthirathorn et al. (2011) dan Sufian dan Habibullah (2012) mendapati rasio ekuiti

berpengaruh positif terhadap kinerja bank . Ini menunjukkan rasio ekuiti tinggi dapat meningkatkan kemampuan bank dalam mengatasi kerugian aset termasuk pinjaman, meningkatkan pendapatan dari penurunan kebangkrutan, memperoleh keuntungan lebih tinggi jika melakukan perluasan dalam tawaran beberapa produk bank yang menguntungkan. Jumlah ekuiti tinggi dapat menurunkan kebutuhan modal dari luar di mana biaya modal lebih tinggi berbanding ekuiti sehingga dapat menurunkan keuntungan bank.

6. Sistem operasional bank. Sistem operasional bank dapat dilakukan dengan sistem syariah atau sistem konvensional. Sistem syariah berlandaskan syariah Islam dalam semua sistem kegiatan bank sedangkan sistem konvensional berlandaskan pada prinsip perbankan yang telah berlaku berdasarkan perundangan Bank Indonesia. Untuk membandingkan kinerja bank menganut sistem syariah dan konvensional telah dilakukan oleh Beck et al. (2010), Ansari dan Rehmad (2010), Hasan dan Dridi (2010) dan Parashar dan Venkatesh (2010). Hasil penelitian mereka menunjukkan bank dengan sistem syariah mempunyai kinerja lebih baik dari bank sistem konvensional.



## C. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ialah semua BPR yang ada di provinsi Riau yaitu sebanyak 26 BPR, pemilihan dilakukan dengan metode sensus. Pengumpulan data terdiri dari data sekunder yang berasal dari laporan keuangan BPR selama tahun 2010-2015 untuk analisis variable bank spesifik.

### Analisis data

#### Model 1

$$ROA_{it} \text{ dan } ROE_{it} = \beta_0 + \beta_1 * D\_KEP_{it} + \beta_2 * D\_WIL_{it} + \beta_3 * D\_SYARIAH_{it} + \beta_4 * ASET_{it} + \beta_5 * BIAYA_{it} + \beta_6 * EKUITI_{it} + e_{it}$$

#### Model 2

$$ROA_{it} \text{ dan } ROE_{it} = \beta_0 + \beta_1 * D\_KEP_{it} + \beta_2 * D\_SYARIAH_{it} + \beta_3 * ASET_{it} + \beta_4 * BIAYA_{it} + \beta_5 * EKUITI_{it} + e_{it}$$

#### Model 3

$$ROA_{it} \text{ dan } ROE_{it} = \beta_0 + \beta_1 * D\_KEP_{it} + \beta_2 * D\_WIL_{it} + \beta_3 * ASET_{it} + \beta_4 * BIAYA_{it} + \beta_5 * EKUITI_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

$ROA_{it}$  : Return on asset dari BPD  $i$  pada tahun  $t$

$ROE_{it}$  : Return on asset dari BPD  $i$  pada tahun  $t$ ,

$D\_KEP_{it}$  : Dummy Kepemilikan dimana nilai 1 untuk BPR milik pemerintah daerah untuk periode  $t$  dan 0 BPR milik swasta

$D\_WIL_{it}$  : Dummy wilayah operasional BPR dimana 1 untuk BPR mempunyai wilayah operasional di pedesaan untuk periode  $t$  dan 0 BPR tidak mempunyai wilayah operasional di pedesaan

$D\_SYARIAH_{it}$  : Dummy sistem operasional dimana 1 untuk BPR yang menggunakan system syariah untuk periode  $t$  dan 0 BPR yang menggunakan system konvensional

$ASET_{it}$  : Log jumlah aset dari BPD  $i$  pada tahun  $t$

$BIAYA_{it}$  : jumlah biaya dibagi jumlah aset dari BPD  $i$  pada tahun  $t$

$EKUITI_{it}$  : Jumlah modal sendiri dibagi jumlah aset dari BPD  $i$  pada tahun  $t$

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### MODEL 1

```
. regress roa kep wil dsyariah lnaset biaya ekuiti
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	104
-----+-----					
Model	5270.15467	6	878.359111	F( 6, 97) =	83.34
Residual	1022.34243	97	10.5396127	Prob > F =	0.0000
-----+-----					
Total	6292.4971	103	61.0922049	R-squared =	0.8375
				Adj R-squared =	0.8275
				Root MSE =	3.2465

roa	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
-----					

```
-----+-----
```

kep		-1.754214	.9860331	-1.78	0.078	-3.711217	.2027887
wil		-1.2033	.7586288	-1.59	0.116	-2.708968	.3023682
dস্যariaহ		9.774836	1.3573	7.20	0.000	7.080971	12.4687
lnaset		-.2786087	.4960676	-0.56	0.576	-1.263166	.7059482
biaya		-66.16729	3.548031	-18.65	0.000	-73.20915	-59.12543
ekuiti		21.56633	3.700369	5.83	0.000	14.22212	28.91053
_cons		11.76606	8.85103	1.33	0.187	-5.800788	29.3329

---

```
. regress roe kep wil dস্যariaহ lnaset biaya ekuiti, robust
```

```
Regression with robust standard errors
```

Number of obs =	104
F( 6, 97) =	17.85
Prob > F =	0.0000
R-squared =	0.4738
Root MSE =	65.578

```
-----+-----
```

		Robust				
roe		Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
kep		-32.20025	14.11184	-2.28	0.025	-60.20835 -4.19215
wil		-1.321229	8.326129	-0.16	0.874	-17.84629 15.20383
dস্যariaহ		98.32278	23.75446	4.14	0.000	51.17674 145.4688
lnaset		18.51358	11.8642	1.56	0.122	-5.033572 42.06073
biaya		-460.7685	50.336	-9.15	0.000	-560.6716 -360.8655
ekuiti		258.7503	103.2962	2.50	0.014	53.73585 463.7647
_cons		-294.0203	219.1236	-1.34	0.183	-728.9199 140.8792

---

```
R-sq: within = 0.3847
```

```
Obs per group: min = 4
```

```

    between = 0.5870                avg =      4.0
    overall  = 0.4677                max  =      4

Random effects u_i ~ Gaussian          Wald chi2(6)    =    77.73
corr(u_i, X)      = 0 (assumed)       Prob > chi2    =    0.0000

```

```

-----+-----
      roe |      Coef.   Std. Err.      z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
      kep |   -37.95941   23.58292    -1.61   0.107   -84.18108    8.26227
      wil |    5.972231   18.00657     0.33   0.740   -29.32001   41.26447
 dsyariah |   99.87255   32.15954     3.11   0.002    36.84102   162.9041
   lnaset |   23.74222    11.4703     2.07   0.038     1.26085   46.22359
   biaya |  -422.5446   73.73286    -5.73   0.000   -567.0584  -278.0309
   ekuiti |   333.5404   83.67948     3.99   0.000    169.5317   497.5492
   _cons |  -403.4036   203.1352    -1.99   0.047   -801.5413  -5.265983
-----+-----
sigma_u |  21.583114
sigma_e |  54.756702
      rho |  .13447277   (fraction of variance due to u_i)
-----+-----

```

## MODEL 2

```
. regress roa kep dsyariah lnaset biaya ekuiti
```

```

Source |      SS      df      MS                Number of obs =    104
-----+-----
      Model |  5243.63832     5  1048.72766                F( 5, 98) =    97.99
      Residual |  1048.85878    98  10.7026407                Prob > F    =    0.0000
-----+-----
                R-squared    =    0.8333

```

```
-----+-----
Total | 6292.4971 103 61.0922049
Adj R-squared = 0.8248
Root MSE = 3.2715
```

```
-----+-----
roa | Coef. Std. Err. t P>|t| [95% Conf. Interval]
-----+-----
kep | -1.571669 .9868386 -1.59 0.114 -3.530018 .3866805
dsyariah | 9.766732 1.367748 7.14 0.000 7.052481 12.48098
lnaset | -.0521959 .4787469 -0.11 0.913 -1.002254 .8978618
biaya | -64.93531 3.488643 -18.61 0.000 -71.85841 -58.01221
ekuiti | 23.88598 3.425305 6.97 0.000 17.08857 30.68338
_cons | 6.699728 8.318198 0.81 0.423 -9.807465 23.20692
```

```
. regress roe kep dsyariah lnaset biaya ekuiti, robust
```

```
Regression with robust standard errors
Number of obs = 104
F( 5, 98) = 21.16
Prob > F = 0.0000
R-squared = 0.4737
Root MSE = 65.245
```

```
-----+-----
| Robust
roa | Coef. Std. Err. t P>|t| [95% Conf. Interval]
-----+-----
kep | -31.99982 13.84119 -2.31 0.023 -59.46721 -4.532424
dsyariah | 98.31388 23.65343 4.16 0.000 51.37443 145.2533
lnaset | 18.76218 11.78562 1.59 0.115 -4.626003 42.15036
biaya | -459.4158 47.62005 -9.65 0.000 -553.9162 -364.9154
ekuiti | 261.2973 102.3966 2.55 0.012 58.0946 464.4999
_cons | -299.5832 216.9427 -1.38 0.170 -730.0989 130.9325
```

```

-----
Random-effects GLS regression                Number of obs    =    104
Group variable (i): n0                      Number of groups =    26

R-sq:  within = 0.8110                      Obs per group:  min =    4
        between = 0.8487                      avg =    4.0
        overall = 0.8317                      max =    4

Random effects u_i ~ Gaussian                Wald chi2(5)     =   446.67
corr(u_i, X) = 0 (assumed)                  Prob > chi2      =    0.0000

```

```

-----
      roa |      Coef.   Std. Err.      z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
      kep |  -1.877503   1.468723    -1.28   0.201   -4.756147    1.00114
dsyariah |   9.570267   2.017758     4.74   0.000    5.615534    13.525
lnaset   |   .1939573   .6527905     0.30   0.766   -1.085488    1.473403
biaya    |  -61.78525   3.423456   -18.05   0.000   -68.4951    -55.0754
ekuiti   |   26.1538    4.316483     6.06   0.000   17.69365    34.61395
_cons    |   1.760847  11.18347     0.16   0.875   -20.15836    23.68006
-----+-----
sigma_u   |  2.1782565
sigma_e   |  2.581224
rho       |  .41593631   (fraction of variance due to u_i)

```

```

. xtreg roe kep dsyariah lnaset biaya ekuiti, re

```

```

Random-effects GLS regression                Number of obs    =    104
Group variable (i): n0                      Number of groups =    26

```

```

R-sq:  within = 0.3824          Obs per group: min =      4
        between = 0.5893          avg =      4.0
        overall = 0.4676         max =      4

```

```

Random effects u_i ~ Gaussian          Wald chi2(5) =      77.71
corr(u_i, X) = 0 (assumed)           Prob > chi2 =      0.0000

```

```

-----+-----
      roe |      Coef.   Std. Err.      z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
      kep |   -39.75068   23.62097    -1.68   0.092   -86.04694    6.545573
 dsyariah |    100.0879   32.5026     3.08   0.002    36.384    163.7918
  lnaset |    23.13192   11.1618     2.07   0.038    1.255198    45.00864
   biaya |   -424.4954   72.21903    -5.88   0.000   -566.0421   -282.9487
  ekuiti |    329.6816   78.24866     4.21   0.000    176.317    483.0462
   _cons |   -388.6729  192.8381    -2.02   0.044   -766.6287   -10.71717
-----+-----
 sigma_u | 22.811453
 sigma_e | 54.756702
      rho | .14788658   (fraction of variance due to u_i)
-----+-----

```

### MODEL 3

```
. regress roa kep wil lnaset biaya ekuiti
```

```

Source |      SS      df      MS          Number of obs =      104
-----+-----
 Model |  4723.52689      5  944.705378          F( 5, 98) =      59.01
 Residual |  1568.97021     98  16.0099001          Prob > F =      0.0000
-----+-----
                               R-squared =      0.7507
                               Adj R-squared =      0.7379

```

Total | 6292.4971 103 61.0922049 Root MSE = 4.0012

```
-----
```

roa	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
-----+-----						
kep	.3002529	1.163299	0.26	0.797	-2.008276	2.608782
wil	-1.182735	.9349927	-1.26	0.209	-3.038197	.6727278
lnaset	-.6502396	.6080794	-1.07	0.288	-1.856953	.5564741
biaya	-58.85619	4.190073	-14.05	0.000	-67.17126	-50.54113
ekuiti	17.43647	4.505554	3.87	0.000	8.495341	26.37759
_cons	17.86677	10.85869	1.65	0.103	-3.681955	39.41549

```
-----
```

. regress roe kep wil dsyariah lnaset biaya ekuiti, robust

```
Regression with robust standard errors
```

Number of obs =	104
F( 6, 97) =	17.85
Prob > F =	0.0000
R-squared =	0.4738
Root MSE =	65.578

```
-----
```

	Robust					
roe	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
-----+-----						
kep	-32.20025	14.11184	-2.28	0.025	-60.20835	-4.19215
wil	-1.321229	8.326129	-0.16	0.874	-17.84629	15.20383
dsyariah	98.32278	23.75446	4.14	0.000	51.17674	145.4688
lnaset	18.51358	11.8642	1.56	0.122	-5.033572	42.06073
biaya	-460.7685	50.336	-9.15	0.000	-560.6716	-360.8655
ekuiti	258.7503	103.2962	2.50	0.014	53.73585	463.7647
_cons	-294.0203	219.1236	-1.34	0.183	-728.9199	140.8792



-----  
xtreg roa kep wil lnaset biaya ekuiti, re

```
Random-effects GLS regression              Number of obs   =      104
Group variable (i): n0                     Number of groups =      26

R-sq:  within = 0.8103                    Obs per group: min =      4
        between = 0.7064                    avg =      4.0
        overall = 0.7455                    max =      4

Random effects u_i ~ Gaussian              Wald chi2(5)     =    372.91
corr(u_i, X) = 0 (assumed)                Prob > chi2      =    0.0000
```

-----

roa	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
kep	-.2682225	1.996785	-0.13	0.893	-4.18185	3.645405
wil	-.525644	1.563837	-0.34	0.737	-3.590708	2.53942
lnaset	-.1447259	.8304134	-0.17	0.862	-1.772306	1.482854
biaya	-59.61309	3.653308	-16.32	0.000	-66.77344	-52.45274
ekuiti	24.85527	5.221263	4.76	0.000	14.62178	35.08875
_cons	8.012508	14.38379	0.56	0.577	-20.1792	36.20421

-----

```
sigma_u | 3.3377586
sigma_e | 2.581224
rho | .62576046 (fraction of variance due to u_i)
```

-----

.xtreg roe kep wil lnaset biaya ekuiti, re

```
Random-effects GLS regression              Number of obs   =      104
```

```

Group variable (i): n0                                Number of groups =      26

R-sq:  within = 0.4254                                Obs per group: min =      4
      between = 0.4267                                avg =      4.0
      overall = 0.3872                                max =      4

Random effects u_i ~ Gaussian                        Wald chi2(5) =      62.16
corr(u_i, X) = 0 (assumed)                          Prob > chi2 =      0.0000

```

```

-----
      roe |      Coef.   Std. Err.    z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
      kep |  -21.95195   27.38673   -0.80  0.423   -75.62894    31.72505
      wil |   13.13819   21.71588    0.61  0.545   -29.42416    55.70054
  lnaset |   23.86588   13.27092    1.80  0.072   -2.144636    49.8764
  biaya  |  -352.0227   75.67786   -4.65  0.000   -500.3486   -203.6968
  ekuiti |   374.3107   93.64086    4.00  0.000    190.778    557.8434
   _cons |  -423.021   233.4439   -1.81  0.070   -880.5626    34.52067
-----+-----

sigma_u |  33.741913
sigma_e |  54.756702
      rho |  .27521588   (fraction of variance due to u_i)
-----

```

Berdasar pada analisis model 1 menunjukkan bahwa variable kepemilikan BPR oleh Pemda berpengaruh negative terhadap ROA dan ROE. Ini menunjukkan kinerja BPR yang dimiliki oleh Pemda lebih rendah berbanding BPR yang dimiliki oleh swasta. Variable dummy syariah berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE. Ini menunjukkan bahwa kinerja BPR berbasis syariah lebih baik dari BPR konvensional. Jumlah asset

berpengaruh positif terhadap ROE. variable BIAYA berpengaruh negative terhadap ROA dan ROE. Variabel EKUITI berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE. Sedangkan variable dummy wilayah tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE. Untuk hasil analisis menggunakan model 2 dan tidak menunjukkan hasil yang berbeda dengan model 1. Ini menunjukkan model 1 dapat dijadikan dasar utama dalam hasil penelitian ini.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kepemilikan BPR oleh swasta lebih baik dari BPR milik Pemda. Ini disebabkan oleh 3 faktor, pertama koordinasi dan pengawasan oleh Pemda lemah sehingga pihak manajemen dapat menyalahgunakan jabatan untuk kepentingannya sendiri. Kedua, insentif yang diberikan kepada manajemen tidak dapat meningkatkan kinerjanya sementara itu tindakan dan sangsi sangat rendah. Ketiga, seringnya terjadi kepentingan politik dalam jabatan dan masih terdapatnya sistem birokrasi yang menghambat kemajuan bank. Hasil penelitian bersesuaian dengan yang dilakukan oleh Reaz (2005), Berger et al. (2005), Omran (2007), Micco et al. (2007), Iannotta et al. (2007), Kunt et al. (2007), Xiaoqing dan Heffernan (2008), Fu dan Heffernan (2008), Jia (2008), Cornett et al. (2010) dan Taboada (2011) menemukan struktur kepemilikan bank swasta lebih baik dari bank milik pemerintah.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa BPR sistem syariah lebih baik dari BPR sistem konvensional. Ini menunjukkan bahwa sistem syariah lebih menguntungkan dari sistem konvensional. Sistem bank syariah lebih menguntungkan disebabkan karena bank tidak terbebani pembayaran biaya deposit yang tetap, kejujuran nasabah relative lebih jujur dalam pembayaran pinjaman dan pendapatan pembiayaan bank syariah lebih besar

dari berbagai macam bentuk pembiayaan yang ditawarkan kepada nasabah. Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Beck et al. (2010), Ansari dan Rehmad (2010), Hasan dan Dridi (2010) dan Parashar dan Venkatesh (2010). Hasil penelitian mereka menunjukkan bank dengan sistem syariah mempunyai kinerja lebih baik dari bank sistem konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah asset berpengaruh positif terhadap kinerja bank. Ini menunjukkan bahwa bank berukuran besar akan mendapat keuntungan dari skala ekonomi. Oleh itu, biaya dapat berkurangan jika dibandingkan dengan bank berukuran kecil. Oleh itu, bank tersebut dapat mengambil risiko yang lebih tinggi dan memberi pendapatan yang lebih tinggi. Ini akan mempengaruhi kinerja bank secara positif. Hasil penelitian sama dengan yang dilakukan oleh Mamatzakis dan Remoundos (2003), Beck et al. (2005), Alexiou dan Sofoklis (2009), Mashharawi dan Al-Zu'bi (2009), Sufian (2010), Barry et al. (2011) mendapati bahawa jumlah aset mempunyai pengaruh positif terhadap ROA dan ROE.

Variabel BIAYA berpengaruh negatif terhadap ROA dan ROE. Ini menunjukkan bahwa bank yang mempunyai produktivitas dan efisiensi tinggi akan selalu menjaga biaya operasi rendah. Dengan menggunakan teknologi elektronik seperti ATM dan pengiriman uang dapat sebagai alasan menurunkan biaya. Ini dapat menurunkan biaya gaji (modal dapat mengganti biaya karyawan bank). Hasil penelitian sama dengan Beck et al. (2005), Mashharawi dan Al-Zu'bi (2009) dan Mirzaei et al. (2011) mendapati bahwa rasio biaya operasi dibagi jumlah aset mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA dan ROE.

Variable EKUITI berpengaruh positif terhadap ROE. ini menunjukkan bahwa rasio ekuiti tinggi dapat meningkatkan kemampuan bank dalam mengatasi kerugian aset termasuk pinjaman, meningkatkan pendapatan dari penurunan kebangkrutan, memperoleh keuntungan lebih tinggi jika melakukan perluasan dalam tawaran beberapa produk bank yang menguntungkan. Jumlah ekuiti tinggi dapat menurunkan kebutuhan modal dari luar di mana biaya modal lebih tinggi berbanding ekuiti sehingga dapat menurunkan keuntungan bank. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Smaoui dan Salah (2008), Sufian dan Chong (2008), Garcia-Herrero et al. (2009), Liu dan Wilson (2009), Flamini et al. (2009), Ramlall (2009), Mashharawi dan Al-Zu'bi (2009), Alexiou dan Sofoklis (2009), Sufian (2010), Davydenko (2010), Sufian dan Majid (2010), Barry et al. (2011), Javaid et al. (2011), Ramadan (2011), Riewsthirathorn et al. (2011) dan Sufian dan Habibullah (2012).

Variabel dummy wilayah tidak signifikan terhadap ROA dan ROE. Ini disebabkan oleh sistem operasional bank sama untuk semua bank dimanapun berada sehingga BPR yang berada di ibukota provinsi tidak berbeda kinerja dengan BPR yang berada kabupaten.

## **E. KESIMPULAN**

Penelitian menggunakan tiga model pengolahan data. Namun demikian hasil pengolahan dari ketiga model tersebut tidak berbeda yang signifikan. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel dummy kepemilikan dan sistem bank, jumlah aset, ekuiti dan biaya berpengaruh terhadap kinerja bank yang diukur dengan

rasio ROA dan ROE. Sedangkan variabel dummy wilayah tidak signifikan terhadap kinerja BPR. Ada tiga faktor penyebab kinerja BPR milik pemerintah lebih rendah dari BPR milik swasta adalah pertama koordinasi dan pengawasan oleh Pemda lemah sehingga pihak manajemen dapat menyalahgunakan jabatan untuk kepentingannya sendiri. Kedua, insentif yang diberikan kepada manajemen tidak dapat meningkatkan kinerjanya sementara itu tindakan dan sanksi sangat rendah. Ketiga, seringnya terjadi kepentingan politik dalam jabatan dan masih terdapatnya sistem birokrasi yang menghambat kemajuan bank. Sistem BPR syariah lebih baik dari sistem BPR konvensional disebabkan karena bank tidak terbebani pembayaran biaya deposit yang tetap, kejujuran nasabah relative lebih jujur dalam pembayaran pinjaman dan pendapatan pembiayaan bank syariah lebih besar dari berbagai macam bentuk pembiayaan yang ditawarkan kepada nasabah. Dengan demikian strategi BPR kedepan sebaiknya merubah BPR konvensional menjadi BPR sistem syariah. Untuk penelitian berikutnya dengan menambah variable dan menambah wilayah sampel BPR ke provinsi lain

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusman Agusman, Monroe Gary S, Gasbarro Dominic, Zumwalt J.K. 2008. *Accounting and Capital Market Measures of Risk: Evidence from Asian Banks During 1998-2003*. Journal of Banking & Finance. 32 : 480-488.
- Anderson. W Christoper, Campbell. L Terry. 2004. *Corporate Governance of Japanese Banks*. Journal of Corporate Finance. 10 : 327-354.
- Barry Amadou Tieirno, Lepetit Laetitia, Tarazi Amine. 2011. *Ownership Structure and Risk in Publicly Held and Privately Owned Banks*. Journal of Banking & Finance. 35 : 1327-1340.
- Beck Thorsten, Cull Robert, Jerome Afeikhen. 2005. *Bank Privatization and Performance: Empirical Evidence from Nigeria*. Journal of Banking & Finance. 29 : 2355-2379.
- Berger N. Allen, Clarke R.G George, Cull Roberts, Klapper Leora, Udell F. Gregory. 2005. *Corporate Governance and Bank Performance: A Joint Analysis of the Static, Selection, and Dynamic Effects of Domestic, Foreign, and State Ownership*. Journal of Banking & Finance. 29 : 2179-2221.
- Berger N. Allen, Di Patti Bonaccorsi Emilia. 2006. *Capital Structure and Firm Performance: A New Approach to Testing Agency Theory and an Application to the Banking Industry*. Journal of Banking & Finance. 30 : 1065-1102.
- Boubakri Narjess, Cosset Jean-Claude, Fischer Klaus, Guedhami Omrance. 2005. *Privatization and Bank Performance in Developing Countries*. Journal of Banking & Finance. 29 : 2015-2041.

- Cebenoyan Sinan A, Strahan E. Philip. 2004. *Risk Management, Capital Structure and Lending at Banks*. Journal of Banking & Finance. 28 : 19-43.
- Chantapong Saovane. 2005. *Comparative Study of Domestic and Foreign Bank Performance in Thailand: The Regresion Analysis*. Economic Change and Restructuring. 38 : 63-83.
- Chen Sheng-Hung, Liao Chien-Chang. 2011. *Are Foreign Banks More Profitable than Domestic Banks? Home- and Host-country Effects of Banking Market Structure, Governance, and Supervision*. Journal of Banking & Finance. 35 : 819-839.
- Cornett Millon Marcia, Guo Lin, Khaksari Shahriar, Tehranian Hassan. 2010. *The Impact of State Ownership of Performance Differences in Privately-owned Versus State-owned Banks: An International Comparsion*. J. Finan. Intermediation. 19 : 74-94.
- Demirguc-Kunt Ash, Detragiache Enrica, Tressel Thierry. 2008. *Bank on the Principles: Compliance with Basel Core Principles and Bank Soundness*. J. Finan. Intermediation. 17 : 511-542.
- Dietrich Andreas, Wanzenried Gabrielle. 2010. *Determinants of Bank Profitability Before and During the Crisis: Evidence from Switzerland*. Int. Fin. Markets, Int. and Money. xxx : xxx-xxx.
- Febryani Anita, dan Zulfadin Rahadian. 2003. *Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia*. Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol. 7, No. 4.
- Flamini, V., McDonald, C., & Schumacher, L. (2009). *The determinants of commercial bank profitability in Sub-Saharan Afrika* (IMF Working Paper 09/15). Washington, DC: International Monetary Fund . Retrieved from <http://www.imf.org/external/pubs/ft/wp/2009/wp0915.pdf>.



- Fu (Maggie) Xiaoqing, Heffernan Shelagh. 2008. *The Effects of Reform on China's Bank Structure and Performance*. Journal of Banking & Finance. xxx : xxx-xxx.
- Iannotta Giuliano, Nocera Giacomo, Sironi Andrea. 2007. *Ownership Structure, Risk and Performace in the European Banking Industry*. Journal of Banking & Finance. xxx : xxx-xxx.
- Javaid, S., Anwar, J., Zaman, K., & Gafoor, A. (2011). Determinants of bank profitability in Pakistan: Internal factor analysis. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 2(1), 59-78.
- Jia Chunxin. 2008. *The Effect of Ownership on the Prudential Behavior of Banks – The Case of China*. Journal of Banking & Finance. xxx : xxx-xxx.
- Kosmidu Kyriaki, Posiouras Fotios, Tsaklanganos Angelos. 2007. *Domestic and Multinational Determinants of Foreign banks Profits: The Case of Greek Banks Operating Abroad*. J of Multi. Fin. Manag. 17 : 1-15.
- Kraft Evan, Galac Tomislav. 2003. Deposit Interest Rates, Asset Risk and Bank Failure in Croatia. Financial Stability Departement Croatian National Bank, Retrieved from <http://tomislav.galac> and <http://evan.kraft>. ssrn.com
- Lestari Ika Maharani, Sugiharto Toto, 2007. *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Proceeding PESAT Vol. 2. ISSN : 1858-2559.

- Lilis, S., Ainum, N. (2002). Bank health evaluation by bank Indonesia and earning management in banking industry.
- Luciana, S.A., Henny, H. (2005). Analisis rasio CAMEL terhadap prediksi kondisi bermasalah pada lembaga perbankan perioda 2000-2002. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, Vol 4 No.2,131-147.
- Lin Xiaochi, Zhang Yi. 2008. *Bank Ownership Reform and Bank Performance in China*. Journal of Banking & Finance. xxx : xxx-xxx.
- Mannasoo Kadri, Mayes G. David. 2009. *Explaining Bank Distress in Eastern European Transition Economies*. Journal of Banking & Finance. 33 : 244-253.
- Micco Alejandro, Panizza Ugo, Yanez Monica. 2007. *Bank Ownership and Performance. Does Politics Matter?*. Journal of Banking & Finance. 31 : 219-241.
- Mualiaman, D.H., Agus, S., Wini, P., M. Jony, H. (2003). Kajian mengenai struktur kepemilikan bank di Indonesia, Bank Indoesia.
- Naceur Ben Samy, Kandil Magda. 2008. *The Impact of Capital Requirements on Bank's Cost of Intermediation and Performance: The Case of Egypt*. Journal of Economics and Business. xxx : xxx-xxx.
- Omran Mohammed. 2007. *Privatization State Ownership, and Bank Performance in Egypt*. World Development Vol. 35, No. 4 : 714-733.

- Olivero Pia Maria, Li Yuan, Jeon Nam Bang. 2011. *Competition in Banking and the Lending Channel: Evidence from Bank-level Data in Asia and Latin America*. *Journal of Banking & Finance*. 35 : 560-571.
- Pasiouras Fotios, Kosmidou Kyriaki. 2007. *Factors Influencing the Probability of Domestic and Foreign Commercial Banks in the European Union*. *Research in International Business and Finance*. 21 : 222-237.
- Panayiotis, P.A., Sophocles, N.B., Matthaïos, D.D. (2006). Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of bank profitability. *Int.Fin. Markets, Inst. and Money*, xxx
- Payamta, Mas'ud, M., 2002. Evaluasi kinerja perusahaan perbankan sebelum dan sesudah menjadi perusahaan public di BEJ. *Bunga rampai teori keuangan BPFE Yogyakarta*.
- Ramadan, I. Z. (2011). Bank specific determinants of Islamic banks profitability: An empirical of the Jordanian market. *International Journal of Academic Research*, 3(6), 73-80.
- Ramlall, I. (2009). Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of profitability in Taiwanese banking system: Under Panel Data Estimation. *International Research Journal of Finance and Economics*, 34, 160-167.
- Reaz, M. (2005). *Linking Corporate Governance and Bank Performance: Evidence from Bangladesh*. Bangladesh: North South University. Retrieved from <https://docs.google.com/viewer?>.
- Reynolds, S., Ratanakomut, S., & Gander, J. (2000). Bank financial structure in pre-crisis East and Southeast Asia. *Journal Asian Economics*, 11, 319-331.
- Riewasathirathorn, P., Jumroenvong, S., & Jiraporn, P. (2011). *The impact of ownership concentration on bank performance and risk-taking: Evidence from East Asia*. Retrieved March 8, 2011 from <https://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:FKCwgmi4x0AJ:www.bus.tu.ac.th/uploadPR/web>.

- Surifah. (2002). Prestasi keuangan perbankan swasta nasional Indonesia sebelum dan setelah krisis ekonomi. *Jurnal akuntansi dan auditing Indonesia*, vol 6 no.2, 34-46.
- Sufian, F. (2010). Developments in the profitability of the Thailand banking sector: panel evidence from the post Asian crisis period. *International Journal Economics and Accounting*, 1(1/2), 161-179.
- Sufian, F. (2011). Profitability of the Korean banking sector: Panel evidence of bank-specific and macroeconomic determinants. *Journal Economics and Management*, 7(1), 43-72.
- Sufian, F., & Chong, R. R. (2008). Determinant of bank profitability in developing economy: Empirical evidence from the Philippines. *Asian Academy Management Journal Accounting and Finance*, 4(2), 91-112.
- Sufian, F., & Habibullah, M. S. (2010). Assessing the impact of financial crisis on bank performance empirical evidence from Indonesia. *ASEAN Economic Bulletin*, 27(3), 245-62.
- Sufian, F., & Habibullah, M. S. (2012). Globalizations and bank performance in China. *Research in International Business and Finance*, 26, 221-239.
- Sufian, F., & Majid, M. Z. A. (2010). The nexus between economic freedom and Islamic bank performance: Empirical evidence from MENA banking sectors. 8th *International Conference in Islamic Economics and Finance (I-18)*. Qatar: Qatar Faculty of Islamic Studies.
- Sufian, F. (2009). Determinants of bank efficiency during unstable macroeconomic environment: Empirical evidence from Malaysia. *Research in International Business and Finance*, 23, 54-77.
- Sri Haryati. (2002). Analisis kebangrutan bank. Bunga rampai kajian teori keuangan BPFE UGM Yogyakarta.
- Reaz Masrur M. 2005. Linking Corporate Governance and Bank Performance: Evidence from Bangladesh. North South University, Bangladesh. Retrieved from <http://masrur9@yahoo.com>

Taboada G. Alvaro. 2011. *The Impact of Changes in Bank Ownership Structure on the Allocation of Capital: International Evidence*. Journal of Banking & Finance. xxx : xxx-xxx.

Trivieri Francesco. 2007. *Does Cross-ownership Affect Competition? Evidence from the Italian Banking Industry*. Int. Fin. Markets, Inst. and Money. 17 : 79-101.

Valverde Carbo Santiago, Fernandez Rodriguez Francisco. 2007. *The Determinants of Bank Margins in European Banking*. Journal of Banking & Finance. 31 : 2043-2063.